

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan adalah proses fisiologi yang normal di alami wanita yang dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Lamanya hamil normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) dihitung dari hari pertama haid terakhir. Kehamilan terbagi menjadi 3 trimester. Trimester pertama berlangsung selama 12 minggu, trimester kedua 15 minggu (minggu ke-13 hingga minggu ke-27), dan trimester ketiga 13 minggu (minggu ke 28 hingga minggu ke 40) (Yanti, Juli S 2021)

Angka kematian ibu (AKI) adalah rasio kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, nifas atau pengelolaannya atau di setiap 100.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Ibu adalah banyaknya wanita yang meninggal pada tahun tertentu dengan penyebab kematian yang terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya selama kehamilan, melahirkan dan masa nifas (42 hari setelah melahirkan). Secara umum terjadi penurunan kematian ibu selama periode 1991-2020 dari 390 menjadi 189 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini hampir mencapai target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2024 sebesar 183 per 100.000 kelahiran hidup. Walaupun terjadi kecenderungan penurunan Angka Kematian Ibu, masih diperlukan upaya dalam percepatan penurunan Angka Kematian Ibu untuk mencapai target Sustainable Development Goals (SGDs) yaitu sebesar 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (Kemenkes RI 2022)

Berdasarkan Buku Data Kesehatan tahun 2022 D.I Yogyakarta, Kabupaten Sleman menduduki urutan kedua yang menyumbang Angka Kematian Ibu terbanyak dilihat dari Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman, Kabupaten Sleman Jumlah seluruh Ibu hamil sebanyak 14,719 dari 275.585 wanita usia subur (wanita usia 15- 44 tahun). Jumlah kematian ibu

sebanyak 45 kasus dengan Angka Kematian Ibu sebesar 363,40 per 100.000 kelahiran hidup. Angka kematian Bayi Tahun 2021 dengan jumlah kematian bayi (usia 0-11 bulan) pada tahun 2021 sebanyak 46 kasus dengan AKB sebesar 3,71 per 1.000 kelahiran hidup (Dinas Kesehatan Sleman 2022)

Presentasi letak bokong berada pada resiko *morbilitas* dan *mortalitas* prenatal yang lebih tinggi tidak hanya akibat partus tetapi juga karena presentasi janin dengan presentasi letak bokong (13%). Kehamilan dengan presentasi bokong adalah suatu keadaan dimana janin terletak memanjang dengan kepala berada di fundus uteri dan bokong berada di bagian bawah kavum uteri. Komplikasi yang terjadi pada janinnya yaitu *after coming head*, *aspirasi*, *asfiksia*, trauma *intrakranial*, *fraktur* atau dislokasi, *paralisa nerveus brachialis*. Komplikasi yang akan terjadi pada ibu adalah perdarahan, trauma jalan lahir dan infeksi (Kotarumalos dan Herwawan 2021).

Asuhan komplementer untuk membantu mengubah posisi letak janin yaitu dengan cara posisi *knee chest* atau sering dikenal dengan gerakan anti sungsang. *Intervensi knee chest* dapat berubah menjadi letak kepala yang dilakukan selama kehamilan trimester ketiga, *intervensi* ini dapat dilakukan dengan teknik posisi *knee chest* selama 15 menit. Latihan yoga hamil juga dapat membantu merubah presentasi janin karena gerakan yoga hamil ada yang lebih difokuskan untuk memberikan ruang yang lebar dibagian abdomen, melenturkan otot-otot rahim dan panggul sehingga dapat membantu janin untuk mengubah posisinya. (Tauhid dan Purnamasari 2022)

Agar tercapai derajat kesehatan yang optimal khususnya dalam membantu mengurangi AKI dan AKB maka peran tenaga kesehatan khususnya bidan sangat penting terutama dalam mendeteksi adanya penyulit pada masa kehamilan, bersalin, nifas serta perawatan bayi baru lahir. Pemeriksaan dan pengawasan secara komprehensif sejak masa kehamilan mutlak diperlukan, karena gangguan kesehatan yang dialami oleh seorang ibu yang sedang hamil bisa berpengaruh pada kesehatan janin dikandung, saat kelahiran hingga pertumbuhan. Untuk itu pengawasan antenatal dan postnatal

sangat penting dalam upaya menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu maupun perinatal (Harahap 2022)

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Klinik Widuri Sleman Yogyakarta, didapatkan data pada tahun 2023 jumlah ibu hamil yang melakukan kunjungan Antenatal Care (ANC) di Klinik Widuri sebanyak 200 ibu hamil, dan 71 persalinan. Dilakukan pemeriksaan ANC dengan hasil pemeriksaan pada Ny. R G2P1A0 Multigravida usia kehamilan 30 minggu 6 hari dengan presentasi bokong, agar optimal dalam proses kehamilan, persalinan, nifas, dan perawatan bayi baru lahir. Maka penulis akan melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. “R” Multipara di Klinik Widuri Sleman Yogyakarta, dengan tujuan meningkatkan cakupan dan mencegah atau mengurangi AKI dan AKB yang ada di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis merumuskan masalah yang akan di teliti “Bagimanakah Penerapan Manajemen Kebidanan dan Asuhan Kebidanan yang dilakukan pada Ny. R umur 25 tahun Multipara secara berkesinambungan di Klinik Widuri Sleman Yogyakarta?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny “R” dari pendampingan kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir di Klinik Widuri Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan asuhan kehamilan pada Ny. R multigravida sesuai standar pelayanan kebidanan
- b. Mampu melakukan asuhan persalinan pada Ny. R multipara sesuai standar pelayanan kebidanan
- c. Mampu melakukan asuhan nifas pada Ny. R multipara sesuai standar pelayanan kebidanan

- d. Mampu melakukan asuhan bayi baru lahir pada By. Ny. R sesuai standar pelayanan kebidanan

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam memberikan asuhan berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir.

- b. Bagi mahasiswa dan peneliti selanjutnya

Diharapkan laporan ini bisa digunakan sebagai sumber pengetahuan dan sumber referensi untuk proses pembelajaran dan studi kasus selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat Bagi Bidan Tempat Praktik

Diharapkan asuhan kebidanan ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan saran untuk meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan secara berkualitas (*continuity of care*).

- b. Bagi Tenaga Kesehatan Bidan

Diharapkan laporan ini dapat digunakan sebagai referensi dalam memberikan asuhan komprehensif mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan neonatus.

- c. Manfaat Bagi Ny. R

Diharapkan klien mendapatkan asuhan kebidanan secara komprehensif mulai dari kehamilan, persalinan, nifas bayi baru lahir dan neonatus.